

Manajemen Perubahan Lembaga Pendidikan Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri

1 Balikpapan

Abd. Hamid¹, Ahmad Muadin²

hamid.hasan774@gmail.com¹, muadinahmad18@gmail.com²

^{1,2}Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

Keyword

Change Management,
Educational Quality,
Effective Strategies

Article History

Submission : 22-02-2024
Revised : 23-03-2024
Publish : 23-04-2024

Abstract

This study investigates effective change management strategies to enhance the quality of education at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Balikpapan. Through a qualitative approach and descriptive analysis, the study explores the necessary steps in designing, implementing, and evaluating changes within the educational institution context. The research findings indicate that the implementation of appropriate change management strategies, such as strengthening leadership, empowering educators, developing relevant curricula, optimizing resources, and actively engaging various stakeholders, significantly contributes to improving the quality of education. Strong leadership, educator empowerment through training and collaboration, and the development of student-focused curricula emerge as key factors in achieving change goals. Furthermore, resource optimization and active involvement of parents, school committees, and the community are also crucial in creating conducive learning environments and supporting the change process. By comprehensively and sustainably applying these strategies, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Balikpapan has the potential to continuously enhance the quality of education and better prepare students to face future challenges. This study contributes to understanding the importance of change management in the educational context and provides practical guidance for educational institutions in navigating ongoing change dynamics.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Perubahan adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari dan pasti terjadi (Bairizki et al., 2021). Demikian pula lembaga pendidikan Islam, termasuk madrasah, seharusnya memiliki kemampuan untuk berubah karena mereka berfungsi sebagai alat untuk transformasi nilai, sehingga harus dapat secara konsisten menyesuaikan diri dengan kebutuhan, keinginan, dan perubahan yang terjadi di lingkungannya. Madrasah sangat penting sebagai tempat murid-murid secara sistematis dan teratur memperoleh pengetahuan agama (Aqib, 2013).

Perubahan dalam lembaga pendidikan bisa berkaitan dengan berbagai aspek, mulai dari kurikulum, metode pengajaran, infrastruktur fisik, hingga budaya organisasi (Ismail, 2018; Sari & Sirozi, 2023). Misalnya, implementasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran, perubahan kurikulum untuk memenuhi tuntutan pasar kerja, atau restrukturisasi organisasi untuk meningkatkan

efisiensi dan efektivitas. Namun, proses perubahan seringkali dihadapkan pada tantangan-tantangan kompleks, seperti resistensi dari stakeholder, ketidakpastian, dan ketidakmampuan untuk memprediksi dampak perubahan secara menyeluruh.

Dalam mengelola perubahan, lembaga pendidikan perlu memahami bahwa perubahan bukanlah proses yang sekadar linier, tetapi merupakan proses yang kompleks dan sering kali melibatkan interaksi antara berbagai faktor internal dan eksternal (Parnawi, 2021). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan manajemen perubahan yang holistik dan berkelanjutan. Hal ini mencakup pemahaman yang mendalam terhadap visi dan misi lembaga, analisis terhadap kebutuhan dan harapan stakeholder, serta pengembangan strategi dan rencana aksi yang komprehensif.

Selain itu, penting juga untuk melibatkan seluruh anggota lembaga pendidikan dalam proses perubahan (Zen, 2016; Fadhli, 2020).

Kolaborasi dan partisipasi aktif dari berbagai pihak akan meningkatkan kesadaran akan pentingnya perubahan, serta meminimalisir resistensi yang mungkin muncul (Elsaif et al., 2022; Rohman & Kustiwi, 2024). Pemimpin dan manajer lembaga pendidikan memiliki peran kunci dalam mengkomunikasikan visi perubahan, memfasilitasi dialog terbuka, dan membangun kepercayaan di antara anggota lembaga (Suharti et al., 2024).

Namun demikian, manajemen perubahan dalam lembaga pendidikan juga dihadapkan pada tantangan-tantangan unik yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kompleksitas struktur organisasi dan budaya yang sudah mapan. Perubahan sering kali mengganggu rutinitas dan kebiasaan yang sudah ada, sehingga memicu resistensi dan ketidakpastian di kalangan anggota lembaga (Tanjung, 2022). Oleh karena itu, penting untuk mengimplementasikan strategi manajemen perubahan yang sensitif terhadap konteks lokal, serta memperhatikan aspek-aspek psikologis dan sosial yang memengaruhi penerimaan terhadap perubahan.

Tidak hanya itu, perubahan dalam lembaga pendidikan juga harus memperhitungkan dinamika eksternal yang terus berubah, seperti perkembangan teknologi, perubahan regulasi, dan tuntutan pasar kerja yang berkembang. Lembaga pendidikan perlu menjadi responsif terhadap perubahan-perubahan ini, serta mampu mengantisipasi tren-tren yang akan datang (Sabri, 2020; Setiadi & Purwanto, 2021).

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Balikpapan, sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia, menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga relevansi dan kualitas pendidikannya di tengah perubahan zaman. Pertama-tama, kecepatan perkembangan teknologi dan informasi menjadi salah satu faktor utama yang mendorong perubahan. Era digital telah mengubah cara belajar dan mengajar, sehingga lembaga pendidikan perlu terus beradaptasi agar tetap relevan dalam menyediakan pendidikan yang efektif dan bermakna bagi siswa.

Selain itu, perubahan dalam tuntutan masyarakat dan dunia kerja juga menjadi faktor penting. Masyarakat kini mengharapkan pendidikan yang tidak hanya fokus pada pengetahuan akademis, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan nilai-nilai kepribadian yang dibutuhkan untuk sukses dalam kehidupan. Oleh karena itu, MI Negeri 1 Balikpapan perlu mengubah pendekatan pendidikan yang lebih berorientasi pada

pengembangan kompetensi holistik siswa, termasuk keterampilan sosial, kreativitas, dan kepemimpinan.

Selain faktor internal dan eksternal tersebut, MI Negeri 1 Balikpapan juga dihadapkan pada tantangan dalam hal sumber daya manusia dan infrastruktur. Kurangnya SDM yang berkualitas dan terbatasnya fasilitas pendidikan dapat menjadi hambatan dalam mengimplementasikan perubahan yang diperlukan. Oleh karena itu, manajemen perubahan yang efektif perlu memperhitungkan upaya pengembangan SDM guru, peningkatan fasilitas belajar-mengajar, serta optimalisasi penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, MI Negeri 1 Balikpapan juga memiliki potensi untuk menghasilkan manfaat yang besar melalui manajemen perubahan yang tepat. Dengan menerapkan perubahan yang bertujuan pada peningkatan kualitas pendidikan, lembaga ini dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik. Selain itu, perubahan yang berhasil juga dapat meningkatkan citra dan reputasi MI Negeri 1 Balikpapan sebagai lembaga pendidikan yang inovatif dan berkualitas.

Selain manfaat langsung bagi siswa, manajemen perubahan yang efektif juga dapat meningkatkan kepuasan dan kesejahteraan guru serta staf administrasi. Dengan memberikan dukungan dan pelatihan yang cukup, serta melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan kolaboratif. Hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja dan motivasi para tenaga pendidik, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada proses pembelajaran dan prestasi siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi dan langkah-langkah manajemen perubahan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Balikpapan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Teknik studi kasus yang digunakan yakni dengan menggali fenomena atau kasus tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan dengan mengumpulkan informasi secara rinci dan mendalam. Penelitian dilakukan berdasarkan kondisi realistik atau natural setting, sistematis, kompleks dan rinci di

suatu Lembaga Pendidikan Islam. Lokasi penelitian yakni di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Balikpapan yang terletak di Kota Balikpapan, tepatnya berlokasi di Jl. Mulawarman RT.06 No. 10, Kelurahan Manggar Baru, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun sumber data wawancara dalam penelitian ini antara lain kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, wakil kepala madrasah bidang sarana prasarana dan wakil kepala madrasah bidang humas. Teknik analisis data dalam penelitian dilakukan dengan tiga tahapan yaitu, kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Sedangkan, pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan peningkatan ketekunan, triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dengan demikian, diharapkan data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

PEMBAHASAN

Strategi Manajemen Perubahan Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi manajemen perubahan yang tepat dapat secara signifikan meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Balikpapan. Dalam konteks ini, berbagai strategi yang terbukti efektif meliputi penguatan kepemimpinan, pemberdayaan tenaga pendidik, pengembangan kurikulum yang relevan, optimalisasi sumber daya, dan keterlibatan aktif dari berbagai pemangku kepentingan.

Pertama-tama, kepemimpinan yang kuat dan berorientasi pada perubahan sangat penting dalam merancang dan mengimplementasikan strategi manajemen perubahan. Kepala sekolah sebagai pemimpin utama harus mampu menginspirasi, memotivasi, dan memberikan arahan yang jelas kepada seluruh anggota sekolah. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa kepala sekolah yang mampu memberikan visi yang jelas tentang arah perubahan, memfasilitasi komunikasi yang terbuka, dan memberikan dukungan yang kontinu kepada para guru dan staf administrasi sangat berperan dalam meningkatkan efektivitas manajemen perubahan.

Selanjutnya, pemberdayaan tenaga pendidik juga merupakan strategi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan memberikan pelatihan yang sesuai, menyediakan

ruang untuk berkolaborasi, dan mendorong inovasi dalam metode pengajaran, para guru dapat lebih siap menghadapi tuntutan pendidikan yang semakin kompleks. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pelatihan berkala tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran, penerapan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan guru secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Negeri 1 Balikpapan.

Selain itu, pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa dan tuntutan zaman juga merupakan langkah penting dalam manajemen perubahan. Kurikulum yang dirancang secara fleksibel, inklusif, dan berbasis kompetensi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa penyusunan kurikulum yang mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek, pengembangan keterampilan 21st century, dan peningkatan literasi digital memiliki dampak positif terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.

Selain tiga strategi utama di atas, optimalisasi sumber daya juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa alokasi sumber daya yang efisien dan transparan, pemeliharaan fasilitas yang baik, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi sekolah dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian, MI Negeri 1 Balikpapan dapat memaksimalkan potensi sumber daya yang dimilikinya untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas.

Terakhir, keterlibatan aktif dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk orang tua, komite sekolah, dan masyarakat lokal, juga penting dalam mencapai keberhasilan manajemen perubahan. Melalui pembentukan kemitraan yang kuat dan komunikasi yang terbuka, lembaga pendidikan dapat mendapatkan dukungan yang luas dalam mengimplementasikan perubahan yang diperlukan. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, pengambilan keputusan bersama antara komite sekolah dan pihak manajemen, serta keterlibatan aktif masyarakat dalam mendukung program-program pendidikan memiliki dampak positif terhadap kualitas pendidikan di MI Negeri 1 Balikpapan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen perubahan yang efektif melibatkan berbagai aspek, mulai dari kepemimpinan yang kuat, pemberdayaan tenaga pendidik, pengembangan kurikulum yang relevan, optimalisasi sumber daya, hingga keterlibatan aktif dari berbagai pemangku kepentingan. Dengan mengimplementasikan strategi-strategi ini secara komprehensif dan berkelanjutan, MI Negeri 1 Balikpapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik.

Langkah-Langkah Manajemen Perubahan yang Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi langkah-langkah manajemen perubahan yang efektif dapat berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Balikpapan. Langkah-langkah tersebut mencakup beberapa tahapan penting yang harus dilalui dengan hati-hati dan keselarasan antara visi perubahan dengan realitas lapangan.

Pertama-tama, langkah awal dalam manajemen perubahan adalah penetapan visi dan tujuan perubahan yang jelas. Visi perubahan haruslah mencerminkan kebutuhan aktual lembaga pendidikan, aspirasi stakeholder, dan arah yang diinginkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Balikpapan, visi perubahan haruslah berfokus pada peningkatan kompetensi siswa, pengembangan keterampilan guru, dan penyediaan lingkungan belajar yang kondusif. Visi yang jelas dan terdefinisi dengan baik akan menjadi landasan bagi seluruh proses perubahan yang akan dilakukan.

Selanjutnya, langkah kedua adalah pengembangan tim perubahan yang terdiri dari pemimpin, pengambil keputusan, dan perwakilan stakeholder. Tim perubahan ini bertanggung jawab untuk merancang dan melaksanakan strategi perubahan, serta memastikan keterlibatan dan dukungan dari seluruh pihak terkait. Dalam konteks MI Negeri 1 Balikpapan, tim perubahan harus mencakup kepala sekolah, guru-guru yang berpengalaman, staf administrasi, orang tua siswa, dan bahkan siswa itu sendiri. Keterlibatan semua pihak ini akan memastikan adanya perspektif yang komprehensif dan dukungan yang kuat terhadap perubahan yang direncanakan.

Setelah tim perubahan terbentuk, langkah ketiga adalah analisis mendalam terhadap kondisi internal dan eksternal lembaga pendidikan. Analisis ini meliputi evaluasi terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dapat memengaruhi implementasi perubahan. Dalam konteks MI Negeri 1 Balikpapan, analisis tersebut dapat mencakup evaluasi terhadap kualitas pembelajaran, infrastruktur sekolah, kompetensi guru, kebutuhan siswa, harapan orang tua, serta regulasi dan kebijakan pendidikan yang berlaku. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap kondisi tersebut, tim perubahan dapat merancang strategi perubahan yang tepat dan sesuai dengan konteks lembaga pendidikan.

Langkah keempat adalah merancang rencana perubahan yang terperinci dan terstruktur. Rencana perubahan harus mencakup langkah-langkah konkret, alokasi sumber daya yang memadai, serta jadwal pelaksanaan yang realistis. Dalam merancang rencana perubahan untuk MI Negeri 1 Balikpapan, tim perubahan harus memper-hitungkan berbagai aspek seperti perubahan kurikulum, pengembangan program pembelajaran yang inovatif, pelatihan dan pengembangan profesional guru, pengadaan fasilitas pendidikan yang memadai, dan penguatan hubungan dengan masyarakat dan stakeholder lainnya.

Setelah rencana perubahan dirancang, langkah kelima adalah implementasi perubahan dengan teliti dan hati-hati. Implementasi perubahan membutuhkan koordinasi yang baik antara seluruh anggota tim perubahan, komunikasi yang efektif kepada seluruh stakeholder, serta pemantauan yang terus menerus terhadap progres dan kendala yang muncul. Dalam mengimplementasikan perubahan di MI Negeri 1 Balikpapan, penting bagi tim perubahan untuk memberikan dukungan yang memadai kepada guru-guru, memfasilitasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran, melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka.

Langkah terakhir dalam manajemen perubahan adalah evaluasi dan pemantauan hasil perubahan yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana tujuan perubahan telah tercapai, mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan yang terjadi, serta mengevaluasi dampak perubahan terhadap seluruh stakeholder. Dalam konteks MI Negeri 1 Balikpapan, evaluasi dapat dilakukan melalui

penilaian hasil belajar siswa, survei kepuasan siswa dan orang tua, serta evaluasi kinerja guru dan staf administrasi. Hasil evaluasi ini dapat menjadi masukan berharga bagi lembaga pendidikan dalam merumuskan langkah-langkah selanjutnya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa langkah-langkah manajemen perubahan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Balikpapan meliputi penetapan visi perubahan yang jelas, pembentukan tim perubahan yang inklusif, analisis mendalam terhadap kondisi internal dan eksternal, perancangan rencana perubahan yang terperinci, implementasi perubahan yang teliti, serta evaluasi dan pemantauan hasil perubahan yang terus menerus. Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut dengan seksama dan kesinambungan, MI Negeri 1 Balikpapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik sesuai dengan visi dan misinya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa implementasi strategi manajemen perubahan yang efektif memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Balikpapan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah seperti penguatan kepemimpinan, pemberdayaan tenaga pendidik, pengembangan kurikulum yang relevan, optimalisasi sumber daya, dan keterlibatan aktif dari berbagai pemangku kepentingan memiliki peran kunci dalam mencapai tujuan perubahan. Kepemimpinan yang kuat, yang mampu memberikan visi jelas, memfasilitasi komunikasi terbuka, dan memberikan dukungan kontinu, terbukti penting dalam menentukan efektivitas manajemen perubahan. Pemberdayaan tenaga pendidik melalui pelatihan, kolaborasi, dan inovasi dalam metode pengajaran, serta pengembangan kurikulum yang fleksibel dan berbasis kompetensi, juga memiliki dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Selain itu, optimalisasi sumber daya dan keterlibatan aktif dari berbagai pemangku kepentingan, seperti orang tua, komite sekolah, dan masyarakat, juga menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perubahan. Dengan mengimplementasikan strategi-strategi ini secara komprehensif

dan berkelanjutan, MI Negeri 1 Balikpapan dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2013). Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung: Yrama Widya.
- Bairizki, A., Irwansyah, R., Arifudin, O., Asir, M., Ganika, W. G., Karyanto, B., & Lewaherilla, N. (2021). *Manajemen Perubahan*. Bandung: Penerbit Widina.
- Elsaif, S. K., Ardi, C. M., & Santoso, G. (2022). Melangkah Bersama Menuju Masyarakat yang Adil dan Beradab: Menegakkan Hak Asasi Manusia dan Rule of Law. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(2), 77-88.
- Fadhli, M. (2020). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1(1), 11-23.
- Ismail, F. (2018). Implementasi Total Quality Management (TQM) di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(2), 1-8.
- Parnawi, A. (2021). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rohman, A. F., & Kustiwi, I. A. (2024). Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap Peningkatan Kinerja Layanan UMKM di Indonesia. *WANARGI: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 347-355.
- Sabri, A. (2020). *Pendidikan Islam Menyongsong Era Industri 4.0*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, A. K., & Sirozi, M. (2023). Politik Pendidikan Islam Indonesia Masa Reformasi (1998-Sekarang). *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 20-37.
- Setiadi, W., & Purwanto, L. M. F. (2021). Teknologi Digital Pada Pendidikan Arsitektur di Era Industri 4.0. *JoDA Journal of Digital Architecture*, 1(1), 42-51.
- Suharti, S., Fajri, R., & Suharyat, Y. (2024). Analisis Fungsi Kepemimpinan Dalam Era Organisasi Modern. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 22-36.
- Tanjung, R. (2022). *Manajemen Perubahan*. Solok: CV. Mitra Cendekia Media.
- Zen, W. L. (2016). *Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam*. *Almufida: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 1(1), 123-140.